

ABSTRAK

Arif Rahman Hakim : STRATEGI PENGELOLAAN BUMDES WANTILAN KABUPATEN SUBANG DALAM MENINGKATKAN KEMANDIRIAN EKONOMI DESA PERSPEKTIF SIYASAH MALIYAH

Kemandirian ekonomi desa merupakan salah satu tujuan utama pembangunan nasional yang dapat dicapai melalui pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa strategi pengelolaan BUMDes Wantilan Kabupaten Subang dalam meningkatkan kemandirian ekonomi desa ditinjau dari perspektif siyasah maliyah. Siyasah maliyah sebagai konsep kebijakan keuangan dalam Islam memberikan kerangka teoritis untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan dan ekonomi yang berkeadilan, berkelanjutan, dan berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori efektivitas, teori Badan Usaha Milik Desa (BUMDES), teori tujuan negara, dan teori fiqh siyasah maliyah yang mencakup segala aspek pengeluaran dan pemasukan keuangan negara untuk mencapai kemashlahatan umum yang berasaskan Syari'ah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif analitis melalui wawancara mendalam, observasi lapangan, dan analisis dokumen dengan teknik triangulasi untuk memastikan validitas temuan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa BUMDes Wantilan telah mengembangkan strategi pengelolaan inovatif melalui usaha pengolahan sampah berbasis Tempat Pengolahan Sampah Reduce, Reuse, Recycle (TPS3R) yang meliputi diversifikasi usaha produksi kompos organik, pengelolaan sampah anorganik, dan pengembangan ekonomi sirkuler. Dari perspektif siyasah maliyah, pengelolaan BUMDes Wantilan telah menerapkan prinsip-prinsip keadilan distributif melalui pembagian hasil usaha yang merata, transparansi pengelolaan keuangan, dan orientasi pada kemaslahatan umum. Namun, masih terdapat hambatan dalam aspek manajemen organisasi, keterbatasan teknologi dan infrastruktur, kendala ekonomi dan finansial, serta tantangan sosial budaya.

Kata Kunci: BUMDes, Kemandirian Ekonomi Desa, Siyasah Maliyah, Pengelolaan Sampah, Pembangunan Berkelanjutan.